

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian bioakumulasi logam Cr^{6+} pada insang dan usus ikan garing akibat paparan limbah cair UPTD Pengolahan Kulit Padang Panjang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skala laboratorium variasi konsentrasi yang digunakan yaitu 0% (kontrol), 10%, 20% dan 30% dari LC_{50} -96 jam. Nilai BCF tertinggi diperoleh pada skala laboratorium dengan konsentrasi 30% yaitu insang 10,4878 dan usus 5,0830. Kemampuan bioakumulasi Cr^{6+} diperoleh yang lebih tinggi yaitu skala lapangan, baik pada organ insang maupun usus.
2. Berdasarkan nilai BCF didapatkan hubungan lama paparan terhadap nilai BCF sangat kuat, hal ini dapat diketahui dari nilai $r= 0,9289$ - $0,9929$ pada insang dan pada usus diketahui nilai $r= 0,9596$ - $0,9984$. Sedangkan berdasarkan nilai BCF didapatkan hubungan variasi konsentrasi terhadap nilai BCF juga sangat kuat, hal ini dapat dilihat dari nilai r pada insang yaitu $0,9110$ - $0,9757$ dan pada usus diperoleh nilai r yaitu $0,9322$ - $0,9975$. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan uji anova, didapatkan nilai sig $0,000$ atau $<0,005$.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan organ otot dan kulit;
2. Penelitian diharapkan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dan apabila mungkin sekaligus pemeliharaan ikan sedari masa benih, agar pengaruh limbah yang terpapar dalam tubuh ikan lebih terlihat.